



## Pengaruh Efektifitas dan Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada STMIK Pranata Indonesia Bekasi

Suryono\*

STMIK Pranata Indonesia Bekasi

\*Penulis korespondensi: [yopi.suryono@gmail.com](mailto:yopi.suryono@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The use of information technology has become a non-negotiable necessity, as the availability of integrated information is increasingly crucial in supporting efforts to create efficient and competitive company/organizational systems. Good academic information system management is essential for providing services to those in need and resulting in improved performance in education delivery. Accuracy and precision in presenting information are important factors in managing information. From the results of the t-test calculation calculated using SPSS 20 partially, it was found that the t-value for the effectiveness variable was 3.819 and the convenience variable was 1.745 and the quality variable was 1.933 when compared with the t-table of 1.663, it was concluded that Ho was rejected and H1 was accepted, thus partially the independent variable influenced the dependent variable, namely student satisfaction. From the results of the F-test calculation, it was found that the F-count was 9.628 > from the F-table, which was 2.48, and the significance level was 0.00, which was smaller than 0.05, and this meant that overall the independent variables had an effect on the dependent variable. From the results of the R test, it was found that the determinant coefficient was 0.599 and R<sup>2</sup> was 0.359, this meant that the influence of the independent variables on the dependent variable was 35.9% and the remaining 64.1% was influenced by other variables that had not been studied.*

**Keywords:** *Academic Information Management; Effectiveness; Information Technology; Quality Of Information Systems; Student Satisfaction*

**Abstrak:** Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tak dapat ditawar lagi, karena ketersediaan informasi yang terintegrasi semakin penting dalam mendukung upaya menciptakan sistem perusahaan/organisasi yang efisien dan kompetitif. Pengelolaan sistem informasi akademik yang baik sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kepada pihak yang membutuhkan agar menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam penyelenggaraan pendidikan. Ketepatan dan keakuratan dalam penyajian informasi merupakan faktor penting dalam mengelola informasi. Dari hasil perhitungan uji t yang dihitung menggunakan SPSS 20 secara parsial didapatkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel efektivitas sebesar 3,819 dan variabel kemudahan sebesar 1,745 serta variabel kualitas sebesar 1,933 jika dibandingkan dengan t-Gambar sebesar 1,663 maka diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima dengan demikian bahwa secara parsial variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu kepuasan mahasiswa. Dari hasil perhitungan uji F didapatkan bahwa F-hitung sebesar 9,628 > dari F-Gambar yaitu 2,48, serta taraf signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan hal ini berarti bahwa secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dari hasil uji R didapatkan bahwa koefisien determinan sebesar 0,599 dan R<sup>2</sup> sebesar 0,359 hal ini berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 35,9% dan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

**Kata Kunci:** Efektivitas; Kepuasan Mahasiswa; Kualitas Sistem Informasi; Pengelolaan Informasi Akademik; Teknologi Informasi

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi bukan lagi sekadar kebutuhan tambahan, melainkan menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing lembaga pendidikan (Jogiyanto, 2005). Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akademik (SIA) berperan penting sebagai

sarana pengelolaan data akademik secara terintegrasi untuk mendukung proses administrasi dan pelayanan pendidikan (Mualimah, 2005).

SIA dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan akademik yang cepat, tepat, dan akurat. Dengan sistem terkomputerisasi, proses pengolahan data akademik seperti pendaftaran mahasiswa, penjadwalan kuliah, pengisian nilai, dan administrasi lainnya dapat dilakukan secara lebih efisien (Arikunto, 2006). Ketepatan dan keakuratan dalam penyajian informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan dan kepuasan pengguna layanan (Ridho Aulianto, 2012).

Penerapan SIA yang efektif mampu meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) serta memperkuat daya saing institusi pendidikan tinggi (Tricahyono, 1996). Sistem ini juga dapat mempercepat arus informasi antara pihak kampus, dosen, mahasiswa, dan calon mahasiswa, sehingga terwujud komunikasi akademik yang transparan dan efisien (Wijaya, 2009). Menurut Bunyadin (2013), pemanfaatan sistem berbasis web semakin memudahkan akses informasi akademik di mana saja dan kapan saja, terutama bagi mahasiswa dan dosen yang memerlukan data secara real time.

Namun, implementasi SIA tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti kurangnya kesiapan SDM, minimnya pelatihan teknologi, serta keterbatasan infrastruktur (Huda Agustiani, 2010). Oleh karena itu, perencanaan, pengembangan, dan evaluasi sistem informasi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan pengguna (Suryono, 2000). Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal juga menuntut adanya dukungan manajemen yang baik, terutama dalam aspek integrasi data, keamanan informasi, serta kemudahan akses (Riskadewi, 2015).

Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu dapat berpengaruh positif terhadap kualitas layanan dan kinerja individu di lingkungan perguruan tinggi (Huda Agustiani, 2010; Ridho Aulianto, 2012). Hal ini menunjukkan pentingnya SIA dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien, sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia (Suryadi, 2018).

STMIK Pranata Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Bekasi telah mengimplementasikan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan era digital. Penggunaan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektifitas pelayanan akademik serta kepuasan mahasiswa terhadap kinerja lembaga (Wijaya, 2009). Dengan demikian, penelitian mengenai penerapan dan efektifitas

sistem informasi akademik menjadi penting untuk memahami sejauh mana sistem tersebut mampu meningkatkan kinerja institusi dan kepuasan pengguna layanan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi akademik merupakan sistem yang mengelola data dan melakukan proses kegiatan akademik, keuangan dan atribut lainnya dalam mengelola informasi. Sistem informasi akademik melakukan kegiatan proses administrasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi akademik, baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional administrasi akademik lainnya. Adapun yang mengatakan bahwa sistem informasi akademik merupakan suatu sistem yang dirancang dan dibuat untuk kebutuhan pengelolaan data akademik dengan menerapkan teknologi informasi, baik hardware maupun software, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat dikelola menjadi informasi yang baik dan bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi untuk pengambilan keputusan di lingkungan perguruan tinggi.

Sistem Informasi akademik adalah suatu media yang memberikan layanan informasi yang berupa data. Data-data yang berhubungan dengan akademik yang terdiri atas :

- a. Melayani registrasi mahasiswa baru dan mahasiswa lama
- b. Melakukan input data mahasiswa dan input data dosen kedalam *database*
- c. Membuat jadwal mengajar untuk dosen
- d. Membuat jadwal kuliah untuk mahasiswa
- e. Menentukan pembagian ruangan, dan
- f. Menerima nilai akhir dari dosen.

Sistem informasi akademik merupakan tiang utama dalam mengatur segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan maupun hal-hal yang lainnya dan akademik yaitu suatu rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis untuk mahasiswa sebagai input agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebuah perguruan tinggi tentunya memiliki sistem informasi pada instansi pendidikan, serta komponen komponen yang terkandung didalamnya, kemudian kaitannya masing masing komponen tersebut pada alur sistem informasi lembaga pendidikan tertinggi.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Pendekatan kuantitatif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, metode pendekatan kuantitatif Adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator.

Adapun variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Efektivitas	efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga atau organisasi dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- efisien dalam penggunaan</li> <li>- tidak ada loading time</li> <li>- waktu (kecepatan dan ketepatan)</li> <li>- tampilan jelas dan dapat di pahami</li> <li>- kesesuaian</li> <li>- panduan dan penjelasan</li> <li>- relevansi</li> </ul>
Kemudahan	persepsi seseorang bahwa bekerja menggunakan sistem menjadi lebih mudah dan meringankan pekerjaannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mudah dioperasikan</li> <li>- mudah dipelajari</li> <li>- fiturnya menarik</li> <li>- kenyamanan bagi pengguna</li> <li>- interaktif</li> <li>- mudah dalam penelusuran</li> </ul>
Kualitas	Kemampuan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- performa sistem baik</li> <li>- keamanan akses</li> <li>- kecepatan akses</li> <li>- tingkat kesalahan rendah</li> <li>- fleksibel</li> <li>- kehandalan</li> <li>- kompetibel terhadap perangkat browser</li> </ul>
Kepuasan	kesesuaian pelanggan terhadap harapan yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memenuhi kebutuhan pengguna</li> <li>- responnya cepat dan tidak berbelit belit</li> <li>- layanannya administrasi SIA sudah baik</li> </ul>

**Gambar 1.** variabel dan indikator.

#### Penelitian korelasional

Penelitian korelasional dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara variabel-variabel psikologi yang beragam. Apakah ada hubungan antara efektivitas layanan sistem informasi akademik dengan kepuasan mahasiswa? Apakah ada hubungan antara kemudahan layanan sistem informasi akademik dengan kepuasan mahasiswa? Apakah ada hubungan antara kualitas layanan sistem informasi akademik dengan kepuasan mahasiswa? Penelitian korelasional, singkatnya, mempertanyakan apakah ada correlation (hubungan) antara dua variabel.

Perhitungan dalam Penelitian Korelasional kerap menggunakan Pearson Product Moment. Rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Efektivitas (X1), Kemudahan (X2), dan Kualitas (X3) secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 20. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,586	1,991		2,806	,008
Efektivitas	,434	,114	,424	3,819	,000
Kemudahan	,155	,123	,154	1,745	,000
Kualitas	,193	,100	,199	1,933	,000

Sumber : hasil olah data primer dgn spss

**Gambar 2.** Analisis Regresi Berganda.

Model persamaan regresi linier berganda pada Gambar di atas adalah

$$Y = 5,586 + 0.434X_1 + 0.155X_2 + 0.193X_3$$

Dimana :

Y = Kepuasan

X<sub>1</sub> = Efektivitas

X<sub>2</sub> = Kemudahan

X<sub>3</sub> = Kualitas

Dari persamaan regresi di atas diketahui bahwa variabel bebas : Efektivitas (X1), Kemudahan (X2), dan Kualitas (X3) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat Kepuasan Mahasiswa (Y). Pengaruh yang positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel bebas maka akan meningkatkan variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tersebut konstan.

##### Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan secara terpisah (parsial) antara variabel bebas (efektivitas, kemudahan, dan kualitas) dengan variabel terikat (kepuasan), berikut adalah hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS 20

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.586	1.991		2.806	.006
Efektivitas	.434	.114	.424	3.819	.000
Kemudahan	.155	.123	.154	1.745	.000
Kualitas	.193	.100	.199	1.933	.000

Sumber : hasil olah data primer dgn spss

**Gambar 3.** Hasil Uji Statistik t.

Berdasarkan output tersebut dapat kita lihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai t-Gambar yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya degree of freedom (df) dan tingkat signifikansi yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan nilai df sebesar  $n - k$  ( $91 - 4 = 87$ ) diperoleh nilai t-Gambar sebesar 1,663. Berikut adalah hasil perhitungan t-hitung dan t-Gambar.

No	Variabel	t-hitung	t-tabel	Keterangan
1	Efektivitas	3,819	1,663	Diterima
2	Kemudahan	1,745		Diterima
3	Kualitas	1,933		Diterima

**Table 4.** Hasil perhitungan t-hitung dgn t-Gambar.

Keterangan :

a. Pengaruh efektivitas terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan table 4.11 diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 3,819. Jika dibandingkan dengan nilai t-Gambar sebesar 1,663 maka  $3,819 > 1,663$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

b. Pengaruh kemudahan terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan table 4.11 diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 1,745. Jika dibandingkan dengan nilai t-Gambar sebesar 1,663 maka  $1,745 > 1,663$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

c. Pengaruh kualitas terhadap kepuasan mahasiswa

Berdasarkan table 4.11 diatas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 1,933. Jika dibandingkan dengan nilai t-Gambar sebesar 1,663 maka  $1,933 < 1,663$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

## Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (efektivitas, kemudahan, kualitas).

Jika  $F_{hitung} > F_{Gambar}$  dan signifikan, maka hipotesis ANOVA dapat diterima bahwa semua variabel bebas (efektivitas, kemudahan dan kualitas) layak untuk menjelaskan variabel terikat (kepuasan mahasiswa) yang dianalisis.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	179.557	3	59.852	9.628	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	540.860	87	6.217		
Total	720.418	90			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Kualitas, Efektivitas, Kemudahan

**Gambar 5.** Hasil Uji Statistik F.

Berdasarkan table 4.12 diatas tersebut dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 9,628 sedangkan F-Gambar pada tingkat signifikansi 5% dan degree of freedom (df1) =  $k - 1$  ( $4 - 1 = 3$ ) dan derajat bebas penyebut (df2) =  $n - k$  ( $91 - 4 = 87$ ) adalah sebesar 2,48. Maka dapat dilihat pada table berikut :

Model	F-hitung	F-tabel	Sig	Keterangan
Regression	9,628	2,480	0,000	Diterima

**Gambar 6.** Hasil perhitungan F-hitung dgn F-Gambar.

Jika kedua nilai ini dibandingkan maka nilai F hitung lebih besar dari F-Gambar. Dengan hasil perbandingan  $9,628 > 2,480$  ( $F_{hitung} > F_{Gambar}$ ) dan tingkat signifikan =  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent (efektivitas, kemudahan dan kualitas layanan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (kepuasan mahasiswa).

## Korelasi Determinasi $R^2$

Koefisiensi determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisiensi determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 <sup>a</sup>	.359	.353	2.59335

a. Predictors: (Constant), Kualitas, Efektivitas, Kemudahan

Gambar 7. Korelasi Determinasi.

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,359. Hal ini berarti 35,9% tingkat kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas, kemudahan dan kualitas layanan sistem informasi akademik, sedangkan sisanya yaitu 64,1% tingkat kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian secara hipotesis terhadap semua data yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil hipotesis tersebut yaitu : STMIK Pranata Indonesia adalah salah perguruan tinggi swasta di Bekasi yang sudah memiliki sistem informasi akademik berbasis internet sehingga setiap mahasiswa atau calon mahasiswa dapat mengisi bio data, KRS dan KHS secara online, hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen juga dalam rangka mengikuti pesatnya perkembangan teknologi informasi di internet. Dari hasil uji validitas didapatkan bahwa total rata-rata  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table ( $r$ -hitung > 0,2061) dimana  $n = 91$  dan taraf signifikas 5%. Sehingga semua indikator dari variabel penelitian ini adalah valid, begitu juga hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 yang berarti bahwa data tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner ini adalah reliabel dan valid yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang cukup handal. Dari hasil uji klasik didapatkan bahwa tidak terjadi pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik seperti : Dari gambar 4.2 tersebut menunjukkan bahwa titik-titik residual model regresi sudah berdistribusi normal karena titik-titik tersebut menyebar di sekitar garis diagonal. Hasil pengujian dalam Gambar 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai *prediktor* model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, dimana semuanya berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* semua variabel berada diatas 0,10. Dari table 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas pada model regresi. Dari hasil perhitungan uji F didapatkan nilai F hitung lebih besar dari F-Gambar. Dengan hasil perbandingan  $9,628 > 2,480$  dan tingkat signifikan  $= 0,00 < 0,05$  dan hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,359. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent sebesar 35,9% sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diberikanlah saran-saran sebagai berikut : Hendaknya pihak kampus dalam hal ini STMIK Pranata Indonesia untuk lebih meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas baik secara online maupun secara langsung karena hal ini dapat memberikan kepuasan bagi mahasiswa. Pada penelitian selanjutnya, terutama bagi yang berminat untuk meneliti kembali penelitian semacam ini agar lebih mengembangkan pada variabel bebas yang lain diluar model penelitian ini. Mengingat bahwa pada model penelitian ini variabel bebas (efektivitas, kemudahan, dan kualitas) hanya berpengaruh sebesar 35,9% terhadap variabel terikatnya (kepuasan) dan sisanya sebesar 64,1% dijelaskan oleh variabel yang lain yang belum diteliti. Bagi para pengguna sistem informasi sebaiknya selalu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam menyikapi perkembangan sistem informasi yang telah ada karena perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat. Sedikit atau banyaknya persentase yang diberikan oleh variabel bebas paling tidak dapat memberikan pengaruh pada tingkat kepuasan mahasiswa untuk itu kedepannya layanan sistem informasi ini bisa lebih baik lagi

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bunyadin, C. (2013). *Sistem informasi berbasis web di SMKN 2 Adiwerna*. Semarang: UDNS.
- Herlambang, A. (2020). Manajemen sistem informasi pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan akademik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 45–56.
- Huda Agustiani, N. (2010). *Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (SIKADU) terhadap kinerja individual dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderating* [Skripsi, Universitas Diponegoro]. Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Mualimah. (2005). *Peran sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan pendidikan di SMA Darul Ulum 2 Jombang*. Jombang: RSBI.

- Putra, D. K. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas pelayanan akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 14(1), 23–34.
- Rahayu, L. (2022). Integrasi sistem informasi akademik untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 4(2), 112–123.
- Ridho Aulianto, D. (2012). *Pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro* [Skripsi, Universitas Diponegoro]. Universitas Diponegoro.
- Riskadewi, E. S. (2015). *Penerimaan sistem informasi akademik Universitas Airlangga Cyber Campus (UACC) pada dosen FISIP Universitas Airlangga* [Tesis, Universitas Airlangga]. Universitas Airlangga.
- Suryadi, A. (2018). Teknologi informasi dan tata kelola pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(3), 217–228.
- Suryono. (2000). *Analisa pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada pabrik keramik* [Tesis, Universitas Indonesia]. Universitas Indonesia.
- Tricahyono, B. (1996). *Metodologi riset bisnis*. Jakarta: IPWI.
- Wijaya, U. (2009). *Program aplikasi penerimaan pegawai berbasis website pada PT Sanyo Indonesia di Bekasi dengan menggunakan pemrograman PHP/MySQL* [Skripsi, STMIK Pranata Indonesia]. STMIK Pranata Indonesia.
- Yuliana, R. (2019). Evaluasi implementasi sistem informasi akademik berbasis web pada perguruan tinggi swasta. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 7(2), 145–153.